

BAB II. INFORMASI PADA BT BATIK TRUSMI

II.1 Batik Trusmi

II.1.1 Sejarah Batik Trusmi

Batik Trusmi merupakan batik yang berasal dari Cirebon, pada desa Trusmi, batik Trusmi mulai ada pada abad ke 14. Menurut (Muha, 2011) awal mulanya batik Trusmi ialah suatu daerah yang saat itu tumbuh banyak tumbuhan, kemudian para warga menebang tumbuhan tersebut namun secara seketika kemudian tumbuhan itu tumbuh kembali. Sehingga tanah tersebut dinamakan Desa Trusmi yang berasal dari kata terus bersemi. Asal mulanya Sultan keraton memerintahkan warga Trusmi untuk membuat batik seperti miliknya tanpa membawa contoh batik, warga Trusmi hanya diperbolehkan melihat motifnya saja. Setelah waktunya tiba, warga Trusmi datang kembali dengan membawa batik yang telah dibuatnya. Warga Trusmi tersebut meminta batik yang asli kepada Sultan, yang kemudian dikemaslah kedua batik itu (batik yang asli dengan batik buatannya/duplikat).

Masyarakat Trusmi kemudian meminta Sultan untuk memilih batik yang asli namun karena begitu miripnya Sultan tidak dapat membedakannya, batik duplikat tersebut tidak ada yang meleset sama sekali dari batik aslinya. sehingga Sultan mengakui bahwa batik buatan orang Trusmi sangat apik, tanpa membawa contoh batik yang aslinya dapat membuat batik yang sama persis.

II.2 Kawasan

II.2.1 Pengertian Kawasan

Kawasan merupakan suatu wilayah yang memiliki fungsi dan batasan tertentu dan merupakan suatu daerah berdasarkan pengelompokan fungsi kegiatan yang memiliki ciri khas tertentu. Menurut Undang – Undang No 26 tahun 2007 suatu kawasan diartikan sebagai suatu wilayah yang memiliki fungsi utama budidaya. Kawasan berasal dari kata *kawāsan* yang berarti daerah *waśa*, dari bahasa Sanskerta yang artinya “memerintah” yang berarti suatu kawasan memiliki ciri khas tertentu berdasarkan pengelompokan fungsi kegiatan tertentu, seperti kegiatan perdagangan, kegiatan rekreasi, kegiatan industry, dan kegiatan lainnya (Anomim, 2017, dikutip pada 29 April 2020).

II.2.2 Kawasan Wisata

Kawasan wisata merupakan salah satu jenis kawasan yang memiliki peran dalam budidaya juga merupakan suatu tempat yang luas yang didalamnya terdapat kegiatan yang berhubungan dengan kepariwisataan atau daerah yang digunakan untuk pengembangan pariwisata yang terdapat pada daerah tersebut. Kawasan pariwisata dibagi menjadi 2 bentuk, kawasan pariwisata murni dan kawasan pariwisata terbuka, kawasan pariwisata murni merupakan suatu daerah yang disediakan secara khusus untuk menampung berbagai macam kegiatan pariwisata, dengan dilengkapi sarana penunjang yang dapat mempermudah proses kegiatan pariwisata yang dikelola oleh pemerintah atau swasta, maupun kerjasama dari pemerintah dengan swasta, sedangkan kawasan wisata terbuka merupakan kawasan yang bobotnya digunakan pengembangan pariwisata di kawasan wisata tersebut, yang merupakan kegiatan umum masyarakat sekitar seperti pertanian, perkebunan, yang dapat yang ditata dan diatur sebagai usaha dalam mendukung pengembangan pariwisata.

II.3 Kawasan Batik Trusmi

Kawasan batik Trusmi merupakan sentral batik juga merupakan wisata belanja batik yang berada di Plered Kabupaten Cirebon, pada kawasan batik Trusmi berbagai kegiatan yang Berkaitan dengan kegiatan wisata belanja yang terjadi tentunya terdapat wisatawan belanja sebagai pelaku dari kegiatan tersebut. Kegiatan berbelanja biasanya dilakukan oleh wisatawan karena bersifat sebagai rekreasi dan membeli barang yang memiliki ciri khas atau berkaitan dengan daerah dimana wisatawan tersebut melakukan perjalanan wisata. Pada kawasan batik Trusmi sendiri terdapat beberapa *showroom* yang menjual produk batik. Berkumpulnya *showroom* yang menjual produk batik di kawasan batik Trusmi menjadikan adanya pilihan bagi wisatawan belanja. Setiap *showroom* memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi produk yang ditawarkan, kondisi fisik dari *showroom* tersebut, serta lokasi suatu *showroom* berada.



Gambar II.1 Gapura Selamat Datang Kawasan Batik Trusmi
Sumber : Dokumentasi Pribadi (8 Juli 2020)

Berbagai jenis batik dengan variasi motif dan harga tersedia pada *showroom* yang berada pada kawasan batik Trusmi, salah satunya batik Mega Mendung, dan motif – motif batik Cirebon lainnya yang bisa dijadikan pilihan dalam berwisata batik di kawasan batik Trusmi, selain itu pada kawasan batik Trusmi sendiri terdapat berbagai kerajinan tangan yang bisa dijadikan buah tangan saat berkunjung ke Cirebon, dan juga oleh – oleh khas dari Cirebon, juga pada kawasan batik Trusmi dapat dijadikan wisata kuliner, berbagai jenis makanan khas Cirebon dapat ditemui pada kawasan batik Trusmi seperti empal gentong, nasi jamblang, dan lainnya.

Pada kawasan batik Trusmi juga selain menjadi wisata belanja dan kuliner, juga menjadi wisata pengetahuan mengenai batik, sejarah batik, bahkan proses pembuatan batik dapat dilakukan pada kawasan batik Trusmi, seperti pada Sanggar Katura yang berada pada kawasan batik Trusmi yang menjadi wisata bertanya, bagi para wisatawan maupun warga lokal yang ingin bertanya mengenai batik, khususnya batik Cirebon, mulai dari prosesnya hingga berbagai jenis batik yang tersedia. Selain sarana untuk bertanya dan menambah pengetahuan mengenai batik, pada kawasan batik Trusmi juga terdapat berbagai pertunjukan kesenian Cirebon yang dipertontonkan pada hari – hari tertentu seperti hari besar dan hari libur, kesenian seperti tari topeng dapat dilihat pada kawasan batik Trusmi. Pada kawasan batik Trusmi terdapat beberapa *showroom* yang juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum yang dapat menunjang pengembangan pariwisata dan sebagai kelengkapan dari sebuah kawasan wisata, seperti mushola, toilet, tempat

parkir, hingga tempat makan dan fasilitas lainnya yang menjadi penunjang dari kawasan wisata batik Trusmi.

II.4 Showroom BT (Batik Trusmi)

II.4.1 Profil BT Batik Trusmi

“BT” merupakan singkat dari Batik Trusmi salah satu *showroom* terbesar yang berada pada objek wisata kawasan batik Trusmi juga merupakan *showroom* terbesar di Indonesia dengan menghasilkan produk kerajinan tradisional batik yang memiliki luas mencapai 1,5 hektar dengan jumlah pengerajin kurang lebih 500 orang yang bekerjasama dengan BT Batik Trusmi.

Berbagai jenis dan motif batik tersedia pada BT Batik Trusmi ini, selain produk batik, pada BT Batik Trusmi ini juga terdapat berbagai kerajinan tangan yang bisa dijadikan buah tangan saat berkunjung di kawasan batik Trusmi, selain kerajinan juga terdapat berbagai kuliner khas Cirebon.



Gambar II.2 *Showroom* Batik Trusmi
Sumber : Dokumentasi Pribadi (8 Juli 2020)

II.4.1.1 Alamat BT Batik Trusmi

Showroom BT Batik Trusmi berada pada jalan Syekh Datul Kahfi (Trusmi Kulon) No.148 kecamatan Plered Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.



Gambar II.3 Lokasi Batik Trusmi

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/BT+Batik+Trusmi/@-6.701286,108.501436,15z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0x5ba69b4e717196ca!8m2!3d-6.701286!4d108.5080016?hl=en-US>

Diakses pada (20 Juni 2020)

II.4.1.2 Sosial Media BT Batik Trusmi

a. Akun Website

Website merupakan kumpulan informasi yang diakses melalui internet yang terdiri dari beberapa *page* yang tergabung dalam suatu domain (Dewaweb,2015, dikutip pada 25 Agustus 2020). BT Batik Trusmi memiliki *website* sebagai salah satu media untuk memperkenalkan mengenai informasi, produk, alamat, dan juga kontak dari BT Batik Trusmi serta fasilitas – fasilitas yang terdapat pada BT Batik Trusmi. Pada *website* BT Batik Trusmi juga dijadikan sebagai media penjualan secara online, terdapat berbagai jenis dan produk yang dijual pada BT Batik Trusmi yang dapat dipesan atau dibeli oleh *customer* tanpa harus berkunjung pada BT Batik Trusmi.



Gambar II.4 Website Batik Trusmi
Sumber: <https://btbatiktrusmi.com/store-location/>
Diakses pada (20 Juni 2020)

b. Akun Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi media sosial yang biasanya digunakan pada *Smartphone*. Instagram berasal dari kata “instan” atau “insta”, seperti kamera polaroid yang dahulu dikenal dengan “foto instan” (Untari, 2018:h.274). BT Batik Trusmi memiliki akun Instagram sebagai media untuk melakukan promosi produk dari BT batik Trusmi, seperti pemberitahuan produk – produk terbaru, adanya potongan harga, serta fasilitas apa saja yang ada pada BT Batik Trusmi dan segala informasi mengenai BT Batik Trusmi seperti alamat, kontak, jam operasional serta informasi BT Batik Trusmi lainnya seperti fasilitas yang ada pada BT Batik Trusmi dan juga acara – acara yang diselenggarakan oleh BT Batik Trusmi. Pada akun Instagram BT Batik Trusmi setiap *feed* memiliki desain yang menarik dan yang disesuaikan dengan tema dan juga terdapat logo dari BT Batik Trusmi pada setiap postingannya.



Gambar II.5 Instagram Batik Trusmi

Sumber: <https://www.instagram.com/btbatiktrusmi/?hl=en>
Diakses pada (20 Juni 2020)

BT Batik Trusmi memiliki 6.494 postingan di Instagram dengan berbagai konten mengenai BT Batik Trusmi dari produk, promosi, hingga pemberitahuan lainnya terkait BT Batik Trusmi. Pada media sosial Instagram BT Batik Trusmi memiliki 79,2 ribu pengikut dan pada setiap postingan konten yang dibuat cukup konsisten dengan menyematkan logo dari BT Batik Trusmi pada setiap postingannya.

c. Akun Facebook

Facebook merupakan sebuah situs jejaring sosial yang dapat membuat sesama pengguna untuk saling berinteraksi di seluruh dunia (Wahyupjl, 2018, dikutip pada 22 Agustus 2020). BT Batik Trusmi memiliki akun sosial media facebook yang digunakan sebagai media informasi dan promosi dari setiap produk yang dimiliki oleh BT Batik Trusmi, selain itu juga terdapat informasi mengenai alamat dan juga kontak dari BT Batik Trusmi.



Gambar II.6 Facebook Batik Trusmi

Sumber: https://web.facebook.com/btbatiktrusmi.id/?_rdc=1&_rdr

Diakses pada (20 Juni 2020)

Pada sosial media Facebook BT Batik Trusmi menggunakannya untuk media promosi yang dilakukan melalui postingan foto beserta video, sama halnya dengan instagram dan *website*, pada Facebook juga menyematkan logo pada setiap postingannya.

II.4.1.3 Fasilitas *Showroom* BT Batik Trusmi

BT Batik Trusmi merupakan sebuah *showroom* dan pusat oleh - oleh terbesar dan terlengkap yang ada di Cirebon. Sebagai *showroom* terbesar di Indonesia juga merupakan pusat oleh – oleh dan batik yang berada di kawasan wisata tentu fasilitas dari *showroom* harus diperhatikan. Pada BT Batik Trusmi dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas yang dapat menunjang menjadi tempat wisata juga untuk memfasilitasi wisatawan yang berkunjung pada *showroom* BT, fasilitas yang terdapat pada BT Batik Trusmi ialah toilet, atm center, mushola, kamar pas, Trusmiland, museum Trupark, bagian informasi, kasir, dan juga fasilitas media informasi penanda dan penunjuk arah yang digunakan untuk petunjuk dan penanda setiap tempat dan fasilitas yang ada pada BT Batik Trusmi. Berikut merupakan fasilitas yang ada pada BT Batik Trusmi.

a. Toilet

Pada BT Batik Trusmi dilengkapi dengan toilet yang berada pada gedung utama dari BT Batik Trusmi yang terletak pada area belakang bagian gedung utama.



Gambar II.7 Toilet
Sumber: Pribadi (29 Juni 2020)

b. Musholla

Pada BT Batik Trusmi dilengkapi Musholla bagi para pengunjung untuk melaksanakan ibadah salat, pada BT Batik Trusmi musholla dibagi menjadi 2 untuk wanita dan pria, terletak bagian belakang pada gedung utama BT Batik Trusmi.



Gambar II.8 Musholla
Sumber: Pribadi (29 Juni 2020)

c. Kamar Pas

Pada BT Batik Trusmi terdapat fasilitas kamar pas untuk para pengunjung yang ingin mencoba pakaian, kamar pas terletak pada gedung utama BT Batik Trusmi.



Gambar II.9 Kamar Pas
Sumber: Pribadi (29 Juni 2020)

d. Informasi

Pada BT Batik Trusmi terdapat fasilitas yang dapat membantu mengenai informasi pada BT, seperti menanyakan produk,tempat, dan fasilitas dari BT Batik Trusmi.



Gambar II.10 Bagian Informasi
Sumber: Pribadi (29 Juni 2020)

e. Trusmi Land

Pada BT Batik Trusmi terdapat Trusmi Land yang merupakan tempat bermain anak – anak yang berada pada bagian dalam gedung utama.



Gambar II.11 Trusmi Land
Sumber: Pribadi (29 Juni 2020)

f. Sistem Tanda

Pada BT Batik Trusmi dilengkapi dengan papan sistem tanda yang menjadi petanda dan berfungsi sebagai media informasi dalam menunjukkan arah disetiap lokasi dan fasilitas pada BT Batik Trusmi.



Gambar II.12 Sistem Tanda
Sumber : <https://btbatiktrusmi.com/>
Diakses pada (29 Juni 2020)

II.4.3 Identitas Visual BT Batik Trusmi

Identitas Visual adalah elemen yang termasuk kedalam bagian dari merek, seperti warna, bentuk, dan gaya yang disederhanakan dan menyampaikan arti simbolik

yang tak bisa digambarkan hanya dengan kata (Pahlevi, 2014:h.12). Logo merupakan identitas dari sebuah perusahaan, organisasi, daerah, produk, ataupun hal lainnya. Logo berasal dari Bahasa Yunani dari kata *logos* yang berarti kata, pikiran, pembicaraan, akal budaya. Logo merupakan singkatan dari *logotype* muncul tahun 1810-1840, diartikan sebagai sebuah tulisan nama identitas yang di desain secara khusus dengan menggunakan teknik *lettering* atau memakai jenis huruf tertentu dengan *logotype* adalah elemen tulisan saja (Rustan, 2009: 12).



Gambar II.13 Logo BT

Sumber: <https://twitter.com/ebatiktrusmi>
Diakses pada (8 April 2020)

Gambar merupakan logo dari BT Batik Trusmi, logo ini termasuk kedalam inisial logo dengan mengambil huruf depan dari BT Batik Trusmi, yaitu huruf B dan huruf T, dengan menggunakan warna dasar hitam dan huruf B dan T yang berwarna kuning keemasan memberikan kesan mewah dan mahal, penggunaan warna hitam sebagai dasar dari warna logo membuat huruf BT lebih terlihat menonjol, penggunaan inisial membuat logo mudah dihapal.

Pada huruf T terdapat gambar menyerupai ujung dari canting yang merupakan salah satu alat untuk membatik yang menjadikannya ciri khas dari logo dari perusahaan batik.

II. 4.4 Acara yang diadakan *Showroom* BT Batik Trusmi

Pada BT Batik Trusmi juga diadakan festival untuk melestarikan warisan budaya dengan menggelar pameran juga memperkenalkan kesenian musik juga tari topeng.



Gambar II.14 *Festival Mask Painting*

Sumber : <https://inilahonline.com/lestarian-warisan-budaya-batik-trusmihttps://inilahonline.com/lestarian-warisan-budaya-batik-trusmi-gelar-mask-painting-festival-2018/gelarmask-painting-festival-2018/>
Diakses pada (8 April 2020)

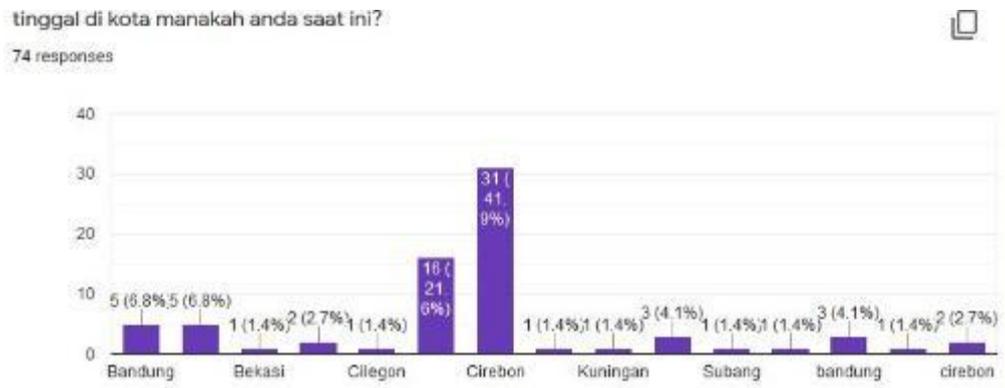
II.5 Analisis Objek Perancangan

Pada penelitian mengenai BT Batik Trusmi yang berada pada objek wisata kawasan batik Trusmi pada daerah Cirebon menggunakan metode kuesioner dalam mencari data terkait permasalahan yang terdapat pada BT Batik Trusmi yang disebarluaskan menggunakan Google Form melalui media sosial.

II.5.1 Kuesioner

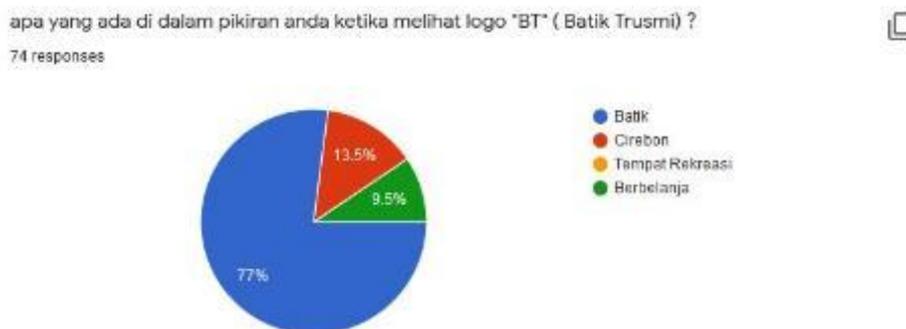
Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan jawaban terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kuesioner meliputi berbagai instrumen dimana subjek menanggapi untuk menulis pertanyaan untuk mendapatkan reaksi, kepercayaan, dan sikap. Suharsaputra (2012). Dalam melakukan pengumpulan data dengan teknik kuesioner dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui media sosial. Berikut ini merupakan hasil dari kuesioner yang dilakukan melalui media sosial pada tanggal 7 April 2020 kepada 74 responden mengenai BT Batik Trusmi yang berada pada kawasan batik Trusmi untuk mengetahui permasalahan

pada BT Batik Trusmi terkait sistem tanda yang ada pada BT Batik Trusmi dan mencari data untuk melengkapi perancangan ulang sistem tanda pada BT Batik Trusmi.



Gambar II.15 Hasil Kuesioner
Sumber : Data Pribadi

Hasil dari kuesioner pertanyaan mengenai tempat tinggal dari responden, dari data yang telah didapat, disimpulkan bahwa mayoritas responden bertempat tinggal di kota Cirebon. Pada kuisisioner penanyaan alamat asal dari responden untuk menentukan khalayak sasaran pada perancangan.

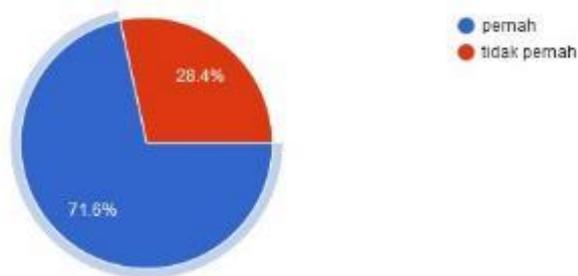


Gambar II.16 Hasil Kuesioner
Sumber : Data Pribadi

Hasil dari kuesioner pertanyaan mengenai apa yang terlintas dalam benak responden ketika melihat logo dari BT Batik Trusmi, dari data yang telah didapat 77% menjawab hal pertama yang terlintas dalam benak ketika melihat logo "BT" ialah batik, sedangkan 13,5% menjawab Cirebon, dan 9,5% menjawab berbelanja atau tempat berbelanja. Dapat disimpulkan bahwa logo "BT" memiliki kesan batik yang cukup kuat bagi para responden.

apakah anda pernah berkunjung ke showroom "BT"?

74 responses



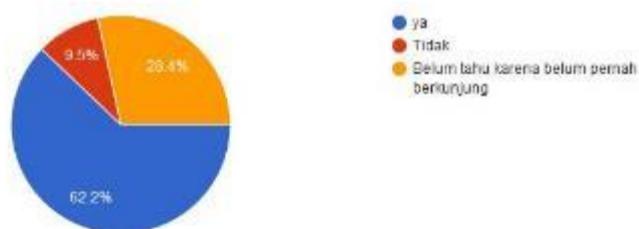
Gambar II.17 Hasil Kuesioner

Sumber : Data Pribadi

Hasil dari kuesioner pertanyaan mengenai pernah atau tidak responden mengunjungi BT Batik Trusmi yang berada pada kawasan batik Trusmi. Dari data yang telah didapat 71,6% responden pernah mendatangi BT Batik Trusmi, dan 28,4% dari responden belum pernah mengunjungi BT Batik Trusmi.

jika anda sudah pernah berkunjung ke "BT " (Batik Trusmi) apakah pada "BT" terdapat sign system?

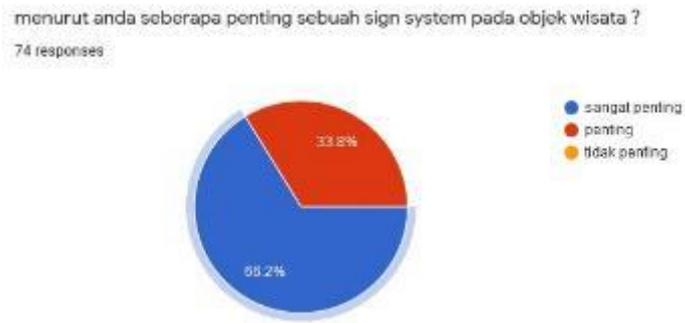
74 responses



Gambar II.18 Hasil Kuesioner

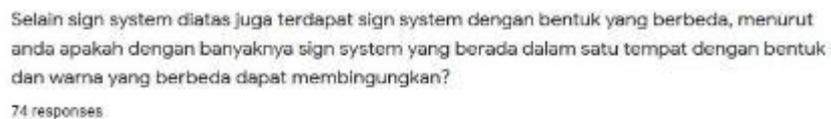
Sumber : Data Pribadi

Hasil dari kuesioner pertanyaan mengenai kelengkapan fasilitas yang ada pada BT salah satunya ialah media informasi berupa sistem tanda, apakah pada BT sudah terdapat sistem tanda, dari data yang didapat 62,2% responden menjawab pada Batik Trusmi terdapat sistem tanda, dan 28,4% menjawab belum mengetahui adanya sistem tanda pada BT karena responden belum pernah mengunjungi *showroom* BT.



Gambar II.19 Hasil Kuesioner
Sumber : Data Pribadi

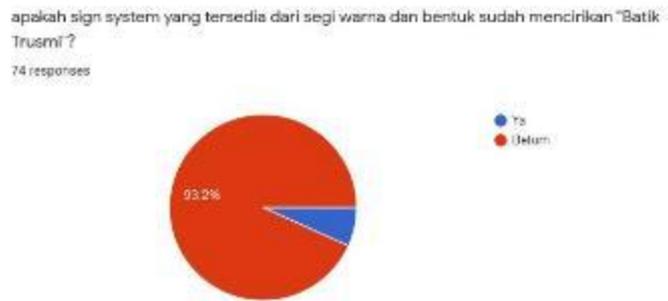
Hasil dari kuesioner pertanyaan mengenai pentingnya sebuah sistem tanda pada objek wisata, dari data yang didapat bahwa 66,2% responden menjawab sistem tanda sangat penting dan harus ada pada sebuah objek wisata, sedangkan 33,8% dari responden menjawab bahwa sistem tanda itu penting pada objek wisata. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa responden menganggap sistem tanda merupakan suatu fasilitas yang harus ada pada objek wisata.



Gambar II.20 Hasil Kuesioner
Sumber : Data Pribadi

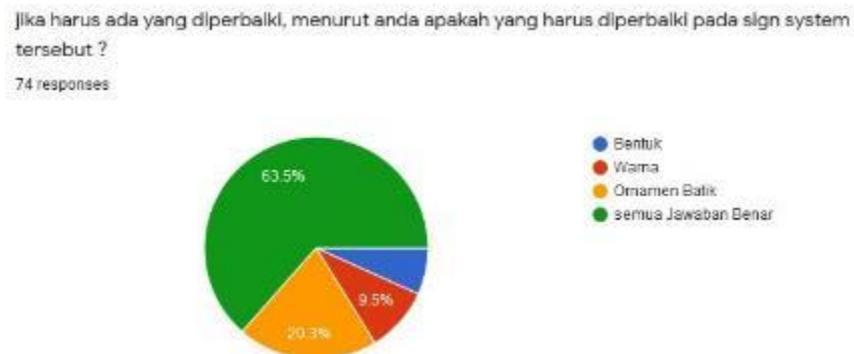
Hasil dari kuesioner pertanyaan mengenai jika pada suatu objek wisata terdapat lebih dari satu sistem tanda dengan warna dan bentuk yang berbeda akan membuat bingung atau malah lebih dapat membantu, dari data yang didapat 89,2% menjawab akan bingung bila pada satu tempat memiliki lebih dari satu sistem tanda yang dipasang dengan warna dan bentuk yang berbeda – beda, dan 10,8 % menjawab tidak memperlmasalahkan jika pada satu objek wisata terdapat lebih dari satu sistem tanda yang sama dengan berbeda warna dan bentuk. Pertanyaan ini

ditanyakan dikarenakan pada BT terdapat lebih dari satu sistem tanda yang dipasang dengan warna dan bentuk yang berbeda.



Gambar II.21 Hasil Kuesioner
Sumber : Pribadi

Hasil dari kuesioner pertanyaan mengenai sistem tanda yang terdapat pada BT apakah sudah sesuai dan mencirikan “Batik Trusmi” dari segi warna dan bentuk, dari data yang didapat 93,2% responden menjawab sistem tanda yang terdapat pada BT belum sesuai dan belum mencirikan “Batik Trusmi”, sedangkan 6,8% responden menjawab bahwa sistem tanda yang terdapat pada BT sudah sesuai dan sudah mencirikan “Batik Trusmi”.



Gambar II.22 Hasil Kuesioner
Sumber : Data Pribadi

Hasil dari kuesioner pertanyaan mengenai apabila harus dilakukan perbaikan pada sistem tanda yang terdapat pada BT Batik Trusmi dari segi apa yang harus diperbaiki. Dari hasil yang didapat 20,3 % menjawab hal yang harus diperbaiki pada sistem tanda adalah ornamen batik pada *sign system*, 6,7% menjawab bentuk dari sistem tanda yang harus diperbaiki, 9,5% menjawab warna dari sistem tanda yang harus dilakukan perubahan, dan 63,5% menjawab semua elemen harus diperbaiki dari bentuk, warna, dan ornamen batik pada sistem tanda yang sudah ada.

II.5.2 Observasi

Metode pengumpulan data pada perancangan ini menggunakan metode observasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan datang langsung mengunjungi objek penelitian, dalam penelitian ini peneliti mendatangi kawasan batik Trusmi untuk mengetahui keadaan dari kawasan batik Trusmi terutama BT Batik Trusmi yang berada pada kawasan batik Trusmi saat ini dan mengetahui kegiatan apa saja yang dapat dilakukan pada lokasi tersebut, serta fasilitas apa saja yang terdapat pada BT Batik Trusmi serta permasalahan atau kendala apa yang terjadi pada BT Batik Trusmi. Observasi dilakukan pada tanggal 5 Maret 2020.



Gambar II.23 Suasana didepan BT Batik Trusmi
Sumber : Pribadi (5 Maret 2020)

Pada gambar II.23 merupakan gambaran suasana pada kawasan batik Trusmi pada siang hari, terdapat warga sekitar yang sedang melakukan aktivitas juga pengunjung yang datang ke kawasan batik Trusmi juga BT Batik Trusmi yang sudah terdapat beberapa mobil yang terparkir di halamannya.



Gambar II.24 Pusat Batik Salma
Sumber: Pribadi (5 Maret 2020)

Pada gambar II.24 merupakan gambar dari salah satu pusat batik yaitu batik Salma yang berada di kawasan batik Trusmi, termasuk kedalam salah satu *showroom* yang berada pada kawasan batik Trusmi Cirebon, yang menawarkan berbagai jenis produk batik dari baju dan kerajinan tangan.



Gambar II.25 Sistem Tanda pada BT
Sumber: <https://btbatiktrusmi.com/>
(Diakses pada 8 April 2020)

Gambar II.25 merupakan gambar bagian dalam BT Batik Trusmi yang memperlihatkan sistem tanda yang terdapat pada BT Batik Trusmi, termasuk kedalam *direction sign* yang berfungsi untuk menunjukkan arah dari fasilitas yang ada pada BT Batik Trusmi dengan menggunakan warna putih dan merah serta ikon dan tanda panah yang menunjukkan tempat atau fasilitas yang dituju pada BT Batik Trusmi, sistem tanda *direction sign* tersebut terletak pada gedung utama BT Batik Trusmi.

II.5.3 Analisa Objek yang Sudah Ada

Pada BT Batik Trusmi sebenarnya sudah tersedia media informasi berupa sistem tanda sebagai penanda dan petunjuk arah, namun karena jumlah dari sistem tanda yang ada lebih dari satu membuat pengunjung mengalami kebingungan selain jumlahnya yang lebih dari satu sistem tanda yang tersedia kurang dapat menggambarkan BT yang identik dengan batik,. Selain itu ornamen dari batik kurang ditonjolkan, hal tersebut sangat disayangkan melihat BT Batik Trusmi merupakan pusat oleh – oleh dan objek wisata yang terkenal akan batik namun yang menjadi ikon tidak ditonjolkan, selain itu sistem tanda dengan logo dari BT Batik Trusmi tidak adanya keselarasan.



Gambar II.26 Sistem Tanda BT
Sumber: Pribadi (29 Juni 2020)

Gambar II.26 merupakan salah satu sistem tanda direction sign yang berfungsi sebagai sistem tanda yang menunjukkan arah dari tempat atau fasilitas yang ada pada BT Batik Trusmi. Pada sistem tanda menggunakan bahan bamboo dan papan juga menggunakan warna yang beragam dengan font berwarna putih juga ikon – ikon dari setiap tempat yang dimaksud pada *direction sign*. Sistem tanda *direction sign* berada pada gedung utama BT Batik Trusmi.



Gambar II.27 Sistem Tanda BT
Sumber: Pribadi (29 Juni 2020)

Gambar II.27 merupakan salah satu sistem tanda yang ada pada BT Batik Trusmi dengan bentuk, warna yang berbeda dengan sistem tanda sebelumnya, dan berfungsi untuk menunjukkan arah.



Gambar II.28 Sistem Tanda BT
Sumber: Pribadi (29 Juni 2020)

Gambar II.28 merupakan salah satu sistem tanda berupa *direction sign* yang berada pada BT Batik Trusmi yang menunjukkan kasir, terletak pada gedung utama dari BT Batik Trusmi.

II.6 Resume

Dari hasil jawaban responden melalui kuesioner yang disebarakan pada media sosial mengenai Batik Trusmi “BT” yang berada dalam kawasan batik Trusmi merupakan *showroom* terbesar dan terlengkap di Indonesia yang berada pada kawasan batik Trusmi Cirebon dengan menghasilkan produk utama kerajinan tradisional batik. Selain terkenal akan batik BT Batik Trusmi juga memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang sebagai bagian dari objek wisata seperti fasilitas umum, restoran, museum sebagai tempat edukasi batik dan membatik, toilet, musholla, kamar pas, juga fasilitas media informasi yang berupa sistem tanda sebagai penunjuk dan penanda pada setiap fasilitas dan tempat yang ada pada BT Batik Trusmi. Salah satu media informasi yang terdapat pada BT Batik Trusmi ialah sistem tanda, namun terdapat beberapa permasalahan dan kekurangan pada sistem tanda yang sudah ada yaitu kurangnya ciri khas, citra visual serta identitas visual dari BT Batik Trusmi.

II.7 Solusi Perancangan

Dari permasalahan yang ditemukan dari BT, masalah yang ditemukan mengenai media informasi berupa sistem tanda yang terdapat pada BT, solusi dari permasalahan yang ditemukan pada BT dengan membuat perancangan kembali sistem tanda sebagai media informasi yang dapat lebih mudah dipahami, selaras dengan keadaan sekitar, memberikan ciri khas dan identitas visual dari BT Batik Trusmi.